

Pendampingan Penulisan Sejarah Dusun Kedung Cucukan Klaten Jawa Tengah Berbasis Sumber Lisan

Oleh: Ajat Sudrajat, Dinar Widiyanta, Muhammad Yuanda Zara, dan Kuncoro Hadi

ABSTRAK

Penulisan sejarah berbasis sumber lisan menjadi penting karena dapat memberikan informasi dan sudut pandang yang berbeda dari sumber-sumber lain, serta dapat menggali informasi yang belum terdokumentasi secara tertulis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam pendampingan penulisan sejarah akan menyajikan informasi mengenai asal-usul dusun, budaya, peristiwa penting yang terjadi di dusun, serta perubahan yang terjadi di dusun dari masa ke masa. Sumber lisan yang digunakan adalah cerita dari para penduduk dusun yang disampaikan secara lisan, baik sejarah lisan maupun tradisi lisan.

Menjadi penting bahwa (1) sejarah desa dapat membantu masyarakat memahami asal-usul, tradisi, kebudayaan, dan perkembangan desa mereka. Ini membantu masyarakat merasa lebih terhubung dengan desa mereka dan memperkuat rasa identitas desa. (2) Menulis sejarah desa dapat memberikan penghormatan kepada leluhur dan pendahulu yang telah membangun dan mempertahankan desa selama bertahun-tahun. Sejarah desa juga dapat memotivasi masyarakat untuk mempertahankan warisan leluhur dan menjaga keberlangsungan desa. (3) Menulis sejarah desa dapat membantu masyarakat memahami perubahan dan perkembangan yang telah terjadi di desa mereka, dan memberikan inspirasi untuk memperbaiki dan meningkatkan keadaan desa di masa depan. (4) Sejarah desa dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi generasi yang akan datang. Dengan menulis sejarah desa, masyarakat dapat memastikan bahwa informasi penting tentang desa mereka terdokumentasi dan tersedia bagi generasi selanjutnya.

Permasalahan utama adalah bagaimana memulai penulisan sejarah dusun/desa, sementara masyarakat tidak memiliki pengetahuan tentang proses penulisan sejarah dengan perangkat-perangkat metodologisnya, meskipun, mereka tentu bisa menulis sejarah. Menulis sejarah desa dapat menjadi kegiatan kolaboratif. Dengan demikian, penulisan sejarah desa/dusun di Kedung Cucukan Prambanan Klaten, bisa dilakukan oleh masyarakat dusun/desa sendiri dengan melibatkan pendampingan dosen-dosen sejarah yang memiliki kompetensi dalam metode dan metodologi sejarah.

Kata Kunci: Sejarah Dusun, Kedung, Cucukan, Prambanan, sumber lisan